Tabel: 2.1. Standar dan Isu Hasil Analisis SWOT

	STRENGTH/KEKUATAN					
No	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil		
1	Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki Aset yang banyak sehinggad apatmenujang pelayanan akademik dengan baik.	30%	4	1.2		
2	Sistem pencatatan dan labelisasi sudah menggunakan system informasi SIMASET	20%	3	0.6		
3	SDM biro asset dan inventaris sudah berpengalaman dan berpendidikan S1	20%	2	0.4		
4	Kondisi Aset yang masih baru dan berkualitas	20%	3	0.6		
5	Pengadaan barang dilakukan secara terinci dan tepatsasaran	10%	2	0.2		
		100%	Total	3.0		

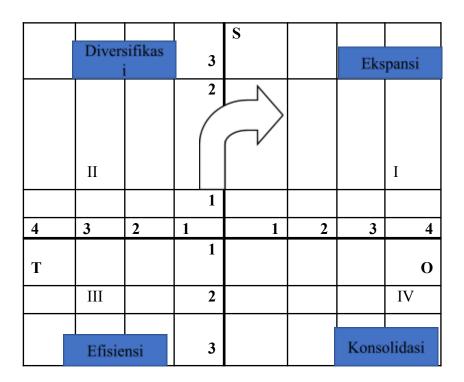
	WEAKNESSES/KELEMAHAN				
No	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil	
1	Pengelolaan Aset yang kurang terdokumentasi engan baik	15%	2	0.3	
2	Biro Aset baru terbentuk sehingga belum maksimal dalam menata asset UM Palembang	25%	4	1	
3	Keterbatasan dalam hal dalam jumlah SDM	20%	3	0.6	
4	Belum ada peningkatan keterampilan dan pengetahuan SDM melalui keikutsertaand alam workshop dan pelatihan pengelolaan aset	25%	3	0.75	
5	Pengelolaan aset yang hanya focus pada kebutuhan jangka pendek tanpa mempertimbangkan perawatan dan pemeliharaan jangka panjang	20%	2	0.3	
		100%	Total	2.95	

	OPPORTUNITIES/PELUANG				
No ·	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil	
1	Mengembangkan system manajemen risiko yang lebih baik dapat membantu biro asset mengantisipasi dan mengatasi potensi masalah sebelum terjadi, seperti penurunan nilai asset atau kerusakan aset yang tidak terduga	20%	2	0.4	
2	Tersedia cukup banyak sumber daya untuk mengelola asset secara maksimal	2	0.6		
3	Tersedia banyak workshop tentang pengelolaan asset yang di adakan pemerintah maupun swasta	20%	3	0.6	
4	Mengadopsi teknologi baru, seperti software manajemen aset, AI (kecerdasan buatan), atau IoT (Internet of Things), dapat membantu biro asset melacak, memantau, dan mengelola asset dengan lebih efisien dan akurat	30%	2	0.6	
		100.0%	Total	2.2	

	THREAT/ANCAMAN				
No ·	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil	
1	Bencana alam seperti gempa bumi, banjir, atau kebakaran bias merusak asset fisik secara signifikan.	20%	4	0.8	
2	Perubahan ekonomi global seperti resesi, fluktuasi nilait ukar, atau kenaikan biaya bahan baku dapat memengaruhi nilai dan pengelolaan aset.	10%	3	0.3	
3	Penurunan nilai asset yang terkena dampak negative dari kondisi ekonomi (seperti inflasi, resesi) bias mengalami penurunan nilai yang signifikan, yang pada akhirnya mengurangi nilai total portofolio asset organisasi.	15%	4	0.6	
4	Dengan semakin meningkatnya penggunaan teknologi digital, ancaman terhadap keamanan data aset, seperti serangan siber atau peretasan sistem, menjadi lebih tinggi.	15%	3	0.45	
5	Kurangnya pengetahuan dalam penggunaan dan perawatan asset secara baik dan benar sehingga usia pakai barang berkurang		3	0.6	
6	Terjadinya pencurian asset dan pengalihan asset tanpa terdata dengan baik	20%	2	0.4	
		100.%	Total	3.15	

ts	2,71	
tw	3,17	
ts-tw =	-0,46	

to	2,70
tt	3,20
to-tt =	-0,5



	4	W		